

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pacitan  
Kelas / Semester : X / Animasi  
Tema : Narrative Text  
Sub Tema : Narrative Text in Animation Video  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1x 10 menit

---

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya
2. Peserta didik dapat Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya
3. Peserta didik dapat Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahapan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<b>Etika Pembuka</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik dengan berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menanyakan kabar, mengecek kebersihan kelas dan kehadiran peserta didik.</li><li>• Peserta didik menyimak cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan ini</li></ul>	1 menit

No	Tahapan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
		<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan tentang materi <i>Narrative Text in Animation Video</i></li> <li>• <b>Motivasi</b> Peserta didik diberikan pengetahuan terkait manfaat mempelajari materi <i>Narrative Text</i>. dalam Video Animasi Salah satunya : Dapat mempunyai gambaran kejadian pada jaman dahulu, berimajinasi hidup pada jaman itu, dan ada keinginan untuk membuat seperti video tersebut.</li> </ul>	
2	Kegiatan Inti	<p><b>Stimulus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati video Animasi tentang <i>Narrative Text ( legenda Roro Jonggrang )</i></li> </ul> <p><b>Perumusan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatannya. Pertanyaan yang diharapkan mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai: “Siapa yang berperan dalam cerita tersebut?” “Bagaimana karakter masing-masing tokoh utama dalam cerita tsb?” “<i>bagaimana nilai moral dari Narrative Text?</i>”</li> </ul> <p><b>Data Collecting dan Data Processing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab Quiz sesuai dengan hasil pengamatan dan mencari informasi yang berkaitan dengan <i>Narrative Text dalam Video Animasi Roro Jonggrang</i></li> </ul>	3,5 menit  1menit  1 menit
		<p><b>Verifikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat Sinopsis atau rangkuman cerita</li> </ul>	2 menit

No	Tahapan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
		<p><b>Generalisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan hasil rangkuman (Sinopsisnya)</li> </ul>	0,5 menit
3.	Penutup	<p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penguatan guru mengenai <i>Narrative Text and Its Element</i>.</li> </ul> <p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi quiz oleh guru</li> </ul> <p><b>Umpan balik dan Tindak Lanjut</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik dirumah dan lingkungan masyarakat</li> </ul> <p><b>Etika penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdoa, dan menjawab salam penutup.</li> </ul>	1 menit

Penyaji

**FIRMAN ZAKARIA**

### 1. Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan Siswa tentang struktur teks, unsur kebahasaan di evaluasi dengan menggunakan test tulis (*writing*) atau penugasan

### 2. Penilaian Aspek Sikap

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

### 3. Penilaian Keterampilan

Praktek Story Telling dan Pembuatan film Animasi.



# LAMPIRAN

## STUDENTS WORK SHEET

### A. Tujuan

- Peserta didik dapat Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya
- Peserta didik dapat Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya
- Peserta didik dapat Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *Narrative Text* lisan dan tulis sederhana tentang legenda rakyat sesuai konteks penggunaannya

### B. Materi

#### Pengertian Narrative Text

Narrative text adalah salah satu jenis teks bahasa Inggris yang bertujuan untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. (*Narrative text is a kind of text to retell the story that past tense*)

#### Tujuan Narrative text

*The Purpose of Narrative Text is to amuse or to entertain the reader with a story.*

Narrative text bertujuan untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

**Function:** To entertain the readers.  
To teach or inform.  
To change social opinion.

#### Generic Structure Narrative text

Struktur generik narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah cerita. Dalam narrative text tahap itu meliputi:

- **1. Orientation**

(Pendahuluan) di mana karakter, setting, dan waktu cerita ditetapkan. Biasanya menjawab pertanyaan siapa? kapan? dimana? (*It set the scene and introduce the participants (it answers the question : who, when, what, and where)*). Misalnya: Once upon a time, there was a wolf lived in the forest.

- **2. Complication or problem**

Menceritakan awal masalah yang menyebabkan krisis ( klimaks ). Complication biasanya melibatkan karakter utama. (*Tells the problems of the story and how the main characters solve them. This part includes situations, activities, or events that lead problem/complication to the climax. it shows when the crisis arise.*)

- **3. Resolution**

Akhir dari cerita yang berupa solusi dari masalah. Perlu adanya resolusi dari masalah. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk, bahagia atau sedih. Kadang-kadang ada beberapa komplikasi yang harus dipecahkan. Hal ini menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. (*The crisis is resolved, for better or worse. It shows the end of the story, usually a happy ending*)

- **4. Reorientation/Coda**

merupakan pernyataan penutup cerita dan bersifat opsional. Bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis. (*optional*) *The stepping back to evaluate the story or the*

*moral message of the story, (optional) changes of the characters of lesson / value of the story, (optional) The ending of the story.*

**The grammatical features of narrative texts are :**

- Use of adjectives to build noun groups to describe the people, animals or things in the story, such as... a nice, diligent and kind-hearted man, etc.
- Use of time connectives and conjunctions to sequence events through time, such as however, although, later, then.
- Use of adverbs and adverbial phrases to locate the particular events, such as once upon a time, long time ago.
- Use of past tenses, such as Aji Saka went to the kingdom, measured the size of the turban, etc.
- Use of action verbs to indicate the actions, such as stood, explained, provided, smashed.
- Use of saying and thinking verbs to indicate what characters are feeling thinking or saying, such as told, realized, decided.

**Jenis Narrative text**

Ada banyak jenis narrative text. Narrative text bisa berupa teks imajiner, faktual, atau kombinasi keduanya. Berikut ini jenis-jenis narrative text: *fairy stories, mysteries, science fiction, romances, horror stories, adventure stories, fables, myths and legends, historical narratives, ballads, slice of life, personal experience.*

**The kind of narrative texts are :**

- *Legend: Lake Toba, Malin Kundang, etc.*
- *Fable: Crocodile and Mouse Deer, etc.*
- *A fairy tale: Snow White, Cinderella, Pinocchio etc.*
- *Mystery: Mirror, The Ring, Ghost Ship, etc.*
- *Science fiction: SpiderMan, Fantastic 4, etc.*

**Example of narrative text :**

**Roro Jonggrang**

Once upon a time there was a king named Prabu Boko who reigned in Prambanan. Prabu Boko is a giant Galaxy. He has a daughter named Roro Jonggrang. Roro Jonggrang. It borders with the Kingdom of Boko there is a Kingdom named Pengging also. One day the King of Pengging also want to expand the territory of his Kingdom, so he sent his son Bandung Bondowoso, led an army of attacking the Kingdom of Prambanan. Bandung Bondowoso who defeated Boko even killed King Boko. Bandung Bondowoso who else lived in the Palace. He fell in love with Roro Jonggrang and asks the girl to become his consort. Roro Jonggrang does not like to be the wife of Bandung Bondowoso who had killed his father. He was looking for a reason to be able to resist on it with delicate Pengging also Prince. Eventually he met Bandung Bondowoso and said, "I want to be your wife, but as a requirement you must make two wells and a thousand temples overnight." Although the terms of the proposed Roro Jonggrang impossible met others, Bandung Bondowoso directly menyanggupinya. He collected a delicate creatures that became his men and started to dig wells and build the temple. Bandung Bondowoso and his men worked very quickly.



In a short time they had completed a well and hundreds of temples. Roro Jonggrang watched anxiously from afar. He thought hard to find how to thwart the efforts of Bandung Bondowoso. Roro Jonggrang dayang–dayang calling any and told them to burn straw and beating a dimple. The fire of straw burned to make the atmosphere becomes light and the sound of the mortar well surprisingly rowdy delicate creatures that are at work. They thought the day was morning. They fled, leaving Bandung Bondowoso and wells and temples which are not yet finished. Bandung Bondowoso who attempted to call them back, but they still leave her. Roro Jonggrang encountered Bandung Bondowoso and asked, “your time is up, Bandung. If my temple already done? “Bandung Bondowoso was very angry because he knows Roro Jonggrang have thwart her hard work, but he was trying to hold back, “of course the temple is finished. If you do not believe, please calculate yourself. “ Roro Jonggrang temple as unaccompanied counting one by one. It turns out that Bandung Bondowoso who has successfully completed nine hundred ninety-nine temples. “You failed, Bandung. Still less one temple again, “said Roro Jonggrang. Bandung Bondowoso who ride the blood, “If you’re not cheating, I could definitely finish the temple for you, a thousand Jonggrang,” he said. “Well, I indulge your appetites. Be you, Roro Jonggrang Temple, keseribu! “the curse of the Bandung Bondowoso Then the Roro Jonggrang else transformed into stone statues are very beautiful and wonderful, the stones arranged one after the other by itself form the temple, around the image. Until now the stone statue of Roro Jonggrang gorgeous can we see in the main temple at Prambanan.

